BAB I

PENDAHULUAN

N1 Latar Belakang

Pendidikan adalah suatu hal yang penting dan mutlak bagi manusia, melalui pendidikan manusia mengembangkan kemampuan dan kepribadiannya. Bentuk kongkret dari pendidikan yang dilakukan manusiatersebut tampak dalamaktifitas pembelajaran. Kemajuan suatu bangsa hanya dicapai melalui penataan pendidikan yan baik. Upaya peningkatan mutu pendidikan itu diharapkan dapat meningkatkanharkat danmartabat manusia Indonesia.

Pendidikan adalah suatu proses dalam rangka mempengaruhi siswa agar dapat menyesuaikan diri sebaik mungkin terhadap lingkungannya dan dengan demikian akan menimbulkan perubahan dalam dirinya yang memungkinkannya untuk berfungsi secara adekuat dalam kehidupan masyarakat". Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti seharusnya membuahkan hasil belajar berupa perubahan pengetahuan, dan keterampilan yang sejalan dengan tujuan Pendidikan Nasional yaitu "pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang

1

Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab untuk mencapai tujuan tersebut, maka

salah satu bidang studi yang harus dipelajari oleh siswa di SMA Negeri 4 Kendari.

Pada dasarnya dalam kehidupan suatu bangsa, faktor pendidikan mempunyai peranan yang sangat penting untuk menjamin perkembangan dan kelangsungan hidup bangsa tersebut. Secara langsung maupun tidak langsung pendidikan adalah suatu usaha sadar dalam menyiapkan pertumbuhan dan perkembangan anak melalui kegiatan, bimbingan, pengajaran dan pelatihan bagi kehidupan dimasa yang akan datang. Tentunya hal ini merupakan tanggung jawab bersama antara pemerintah, anggota masyarakat dan orang tua. Untuk mencapai keberhasilan ini perlu dukungan dan partisipasi aktif yang bersifat terus menerus dari semua pihak.

Guru mengemban tugas yang berat untuk tercapainya tujuan pendidikan nasional yaitu meningkatkan kualitas manusia Indonesia, manusia seutuhnya yang beriman dan bertakwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa, berbudi pekerti luhur, berkepribadian, berdisiplin, bekerja keras, tangguh, bertanggung jawab, mandiri, cerdas dan terampil serta sehat jasmani dan rohani, juga harus mampu menumbuhkan dan memperdalam rasa cinta terhadap tanah air, mempertebal semangat kebangsaan dan rasa kesetiakawanan sosial. Sejalan dengan itu pendidikan nasional akan mampu mewujudkan manusia-manusia pembangunan dan membangun dirinya sendiri serta bertanggung jawab atas pembangunan bangsa.

Berhasilnya tujuan pembelajaran ditentukan oleh banyak faktor diantaranya adalah faktor guru dalam melaksanakan proses belajar mengajar, karena guru secara langsung dapat mempengaruhi, membina dan meningkatkan kecerdasan serta keterampilan siswa. Untuk mengatasi permasalahan di atas dan guna mencapai tujuan pendidikan secara

maksimal, peran guru sangat penting dan diharapkan guru mampu menyampaikan semua mata pelajaran yang tercantum dalam proses pembelajaran secara tepat dan sesuai dengan konsep-konsep mata pelajaran yang akan disampaikan.

Pendidikan yang bermutu akan menghasilkan output yang baik, sehingga bagi lembaga pendidikan seharusnya memperhatikan hal ini dengan seksama. Sebuah lembaga pendidikan merupakan miniatur dari suatu masyarakat yang luas. Disamping itu lembaga ini sangat berperan aktif dalam mencetak generasi baru yang militan, yang tangguh dalam menghadapi berbagai tantangan kehidupan di masyarakat. Apalagi ditambah dengan perkembangan pengetahuan dan teknologi yang semakin pesat, membutuhkan sumber daya manusia yang mampu bersaing untuk mengembangkan sumber daya alam yang kita miliki.Pendidik atau guru sebagai salah satu elemen lembaga pendidikan yang tidak bias terpisah dari keberadaan siswa terutama di lingkungan sekolah.Karena guru setiap saat berinteraks idengan siswanya dalam kegiatan belajar mengajar. Untuk mencapai suatu kegiatan belajar mengajar yang efektif dan efisien seseorang guru harus mampu memberikan variasi dan metode pengajaran yang tepat.

Dengan hal lain disesuaikan dengan karakteristik siswanya dan materinya. Dalam suatu kelas terdapat bermacam-macam karakteristik siswa, ada yang aktif dan ada juga yang pasif, maka untuk menumbuhkan motivasi agar siswa atau kelas yang vakum dapat menerima pelajaran dengan baik, diperlukan penggunaan metode yang dapat menumbuhkan motivasi bagi siswa/kelas tersebut.

Mata pelajaran Pendidikan Agama Islam merupakan salah satu mata pelajaran yang sangat penting bagi pembentukan pribadi muslim. terutama menyangkut pengenalan dan pemahaman tentang cara-cara pelaksanaan rukun Islam dan

pembiasaannya dalam kehidupan sehari-hari.

Keberhasilan proses belajar mengajar di dalam kelas sangat ditentukan oleh strategi pembelajaran, bagaimanapun lengkap dan jelasnya komponen lain, tanpa diimplementasikan melalui strategi yang tepat, maka komponen-komponen tersebut tidak akan memiliki makna dalam proses pencapaian tujuan. Oleh karena itu setiap akan mengajar guru diharuskan untuk menerapkan strategi atau metode tertentu dalam pelaksanaan pembelajaran.

Fungsi Pembelajaran Pendidikan Agama Islami yang lebih penting lagi adalah bagaimana menuntut siswa untuk mau belajar dan belajar. Oleh karena itu, setiap guru harus memahami sebaik-baiknya tentang proses belajar mengajar siswa, agar ia dapat memberikan bimbingan dan menyediakan lingkungan belajar yang tepat dan serasi bagi siswa. Dari proses belajar mengajar ini akan diperoleh suatu hasil, yang pada umumnya disebut hasil pengajaran, atau dikenal dengan istilah tujuan pembelajaran atau hasil belajar. Tetapi agar memperoleh hasil yang optimal,maka proses belajar mengajar harus dilakukan dengan sadar dan sengaja serta terorganisasi secara baik.

Pengenalan seseoang terhadap hasil atau kemajuan belajarmya sangat penting. Karena dengan mengetahui hasil-hasil yang sudah ia capai maka siswa akan lebih berusaha meningkatkan hasil belajarnya. Sehingga dengan demikian peningkatan hasil belajar dapat lebih noptimal karena siswa tersebut merasa termotivasi untuk meningkatkan hasil belajar yang ia raih sebelumnya. Masukan beuoa rancangan dsan pengolaan motivasional yang tidak tepengaruh langsung tehadap besanya usaha yang dicurahkan oleh siswa untuk mencapai tujuan belajar.

Penggunaan metode yang tidak sesuai dengan tujuan pengajaran akan menjadi

kendala dalam mencapai tujuan yang telah dirumuskan. Cukup banyak bahan pelajaran yang terbuang dengan percuma hanya karena penggunaan metode menurut kehendak guru dan mengabaikan kebutuhan siswa, fasilitas, serta situasi kelas. Karena itu, efektivitas penggunaan metode dapat terjadi bila ada kesesuaian antara metode dengan semua komponen pengajaran yang telah diprogramkan dalam satuan pelajaran, sebagai bahan persiapan secara tertulis.

Salah satu metode yang bisa diandalkan adalah metode *gallery walk*, metode ini digunakan untuk mengaktifkan setiap individu maupun kelompok (cooperative learning) dalam belajar. Tujuan dari metode ini adalah untuk membangun kerjasama kelompok dan saling memberi apresiasi dan koreksi dalam belajar. Berdasarkan survei awal melalui wawancaa tak testruktur yang dilakukan dengan (wali kelas XI Mipa 4) pada tanggal 23 Mei 2017, ditemukan fakta bahwa siswa kelas XI Mipa 4 banyak mengalami kejenuhan atau kurang semangat ketika belajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Hal itu terlihat dari kegiatan siswa yang bevariasi didalam kelas ketika berlangsung proses pembelajaran, ada yang cerita, ada yang mengantuk, ada yang mengganggu temannya, hanya sedikit yang mempehatikan guru menjelaskan. Hasil ulangan Pendidikan Agama Islam pada saat peneliti melakukan pre test rata ratanya hanya 65.00, itu menunjukan bahwa dari 37 siswa ada 1 siswa yang mendapatkan nilai 35, 8 siswa mendapatkan nilai 50 sampai 55, 13 siswa mendapatkan nilai 60 sampai 70 dan 15 siswa mendapatkan nilai 75 sampai 80, Padahal Standar ketuntasan Minimal yang ditentukan oleh Sma Negeri 4 Kendari adalah 75.

Maka dari itu Berdasarkan Latar Belakang tersebut penulis memutuskan untuk

mengambil penelitian dengan judul:" Meningkatkan Hasil Belajar Melalui Metode

Gallery Walk Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam pada Siswa Kelas XI

Mipa 4 Di Sma Negeri 4 Kendari" sangat menarik untuk ditindak lanjuti.

N Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat rumusan masalah dalam penelitian ini adalah;Apakah penerapan metode *gallery walk* (pameran berjalan) dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas XI Mipa 4 Di Sma Negeri 4 Kendari ?

N1 Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan dalam penelitian tindakan kelas ini adalah: Untuk mengetahui apakah hasil belajar melalui metode *Gallery Walk* pada Mata Pelajaran PAI siswa kelas XI Mipa 4 Di Sma Negeri 4 Kendari

Manfaat Penelitian

Berdasarkan pada tujuan penelitian yang hendak dicapai, maka penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat sebagai berikut:

- Bagi Peserta Didik:
 - Dapat mengatasi kesulitan siswa dalam pembelajaran melalui metode Gallery
 Walk pada Mata Pelajaran PAI siswa kelas XI Mia 4 Di Sma Negeri 4

Kendari

- Dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran PAI kelas XI
 Mia 4 Di Sma Negeri 4 Kendari
- Dapat Meningkatkan motivasi belajar siswa pada pelajaran Pendidikan
 Agama Islam dan Budi Pekerti, dan mengembangkan kemampuan berpendapat guna memecahkan masalah.

• Bagi Guru:

- Memberi masukan bagi guru mengenai manfaat penerapan pembelajaran aktif
 Galley Walk untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran PAI
- Mendorong guru melaksanakan pembelajaran yang aktif, inovatif, dan kreatif.
- Dengan penggunaan metode gallery walk (pameran berjalan) dalam menyampaikan materi pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dapat meningkatkan kualitas pembelajaran, baik dalam hal kualitas proses maupun kualitas hasil.

Bagi Sekolah:

- Mengembangkan peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran PAI melalui metode Gallery Walk
- Hasil penelitian dapat digunakan untuk perbaikan proses pembelajaran secara umum pada tahap berikutnya.

• Bagi Peneliti:

- Memperoleh pengalaman langsung dalam menerapkan pembelajaran PAI melalui pembelajaran aktif Gallery Walk
- Mengembangkan wawasan dan pengalaman peneliti
- Mengaplikasikan teori yang telah diperoleh.

NI Definisi Operasional

Hasil belajar adalah hasil dalam bentuk nilai yang diperoleh siswa setelah mengalami proses belajar dengan penerapan metode *Gallery Walk*.

Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) merupakan salah satu bidang studi yang membahas prihal agama kepada siswa tentang bagaimana cara beribadah yang baik, berakhlak terpuji serta masalah hukum-hukum dalam menjalani hidup sebagai hamba Allah.

Metode Gallery Walk atau pameran berjalan. Didalam penerapannya metode Gallery Walk ini harus secara berkelompok, didalam kelas XI Mipa 4 terdapat sebanyak 37 siswa, yang nantinya akan dibagi menjadi 6 kelompok, masing-masing kelompok beranggotakan 6 orang.

N1 Hipotesis Tindakan

Berdasarkan uraian di atas dapat dimunculkan hipotesis tindakan yang dapat diambil yaitu, bahwa pembelajaran kooperatif tipe *Gallery Walk* dapat meningkatkan hasil belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti siswa kelas XI Mipa 4 Di Sma Negeri 4 Kendari.

